PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RESTORAN STUDI KASUS PADA RESTO BAMBO

Galih Wicaksono

Program Studi: Sisem Informasi

Fakultas: Komputer

Universitas Mitra Indonesia

E-Mail:galihwicaksono.student@umitra.ac.id

Abstrak

Proses manajemen penjualan pada Resto Bambo yang masih dilakukan secara manual berdampak pada sering terjadinya ketidakakuratan dan keterlambatan proses pemesanan menu. Hal ini terjadi karena ketiadaan sebuah sistem berbasis komputer yang dapat memudahkan pelanggan dalam pemesanan menu, penghitungan jumlah pembayaran di bagian kasir, dan pihak manajemen mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan penjualan yang menyulitkan pengambilan keputusan. Penelitian ini dilakukan untuk membuat sistem informasi restoran area penjualan pada Resto Bambo untuk mengatasi masalah-masalah tersebut . Metodologi yang digunakan yaitu exploratif experimental dengan analisa dan perancangan sistem berbasis objek dengan diagram UML dan pembuatan aplikasi dengan bahasa pemrograman PHP. Hasil akhir dari penelitian ini adalah terbentuknya suatu aplikasi sistem informasi restoran pada resto Bambu sesuai dengan gambaran analisa sistem dan dapat memenuhi keinginan konsumen dan manajemen.

Kata Kunci: sistem informasi, penjualan, statistik menu, laporan penjualan.

1. Latar Belakang Analisis

Dalam menjalankan usaha sebuah restoran harus mempunyai suatu sistem informasi penjualan, yang memberikan informasi yang baik tentang produk ditawarkan dan kemudahan dalam bertransaksi. Dengan sistem ini dipastikan pelanggan akan puas dan terhadap pelayanan informasi yang diberikan, sehingga dengan sendirinya pelanggan akan bertambah dan usaha restoran semakin mempunyai daya saing dengan usaha restoran yang lain. Resto Bambo saat ini dalam sistem manajemen restoran terutama bagian penjualannya masih menggunakan pencatatan manual yakni dengan menggunakan tanpa menggunakan komputerisasi sama sekali, sehingga sulit bagi stakeholder untuk memonitor dan mendapatkan laporan penjualan selama periode tertentu. Berdasarkan hal di atas, diperlukan suatu sistem menunjang dapat kegiatan operasional pada Resto Bambo.

2. Identifikasi Masalah

Sistem yang sedang berjalan pada Resto Bambo yaitu masih menggunakan sistem yang manual, masih sistem vang menggunakan ataupun pembukuan. pencatatan Sehingga dapat menyebabkan laporan tersebut hilang dan kurang tepat. Datadata laporan masih banyak yang kurang tepat, sehingga admin masih susah untuk mendapatkan laporan yang tepat dan maksimal.

3. Tujuan Analisis Sistem

 Untuk mengetahui sistem administrasi yang sedang berjalan tentang laporan penjualan pada Resto Bambo.

- 2. Memberikan suatu masukan tentang sistem secara manual menjadi sistem online agar dapat memberikan suatu informasi yang lebih tepat.
- 3. Untuk menghasilkan suatu sistem penjualan yang menggunakan media web atau internet yang dapat membantu administrasi dalam menginput data laporan.

4. Batasan Masalah

penulis membatasi masalah dengan membuat sebuah sistem yang menyediakan laporan penjualan secara terkomputerisasi.

PEMBAHASAN

1. Studi Kasus yang terjadi akan dibahas.

Sebelum suatu sistem dikembangkan, perlu adanya strategi dan rancangan pengembangan sistem mengenai kebutuhan dalam membangun sistem informasi pembelian, penjualan, stok dan komputer untuk keuangan, berbasis mengumpulkan, menyimpan dan memproses data yang akan digunakan.

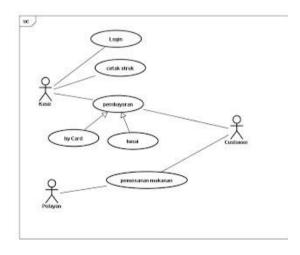
2. Menganalisa kasus yang ada

Pada manajemen restoran yang berjalan saat ini terutama bagian penjualan terdapat beberapa masalah yang apabila tidak diatasi dengan baik dapat mengganggu kegiatan penjualan menu pada Resto Bambo dan dapat berdampak pada kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Masalah yang dihadapi adalah stakeholder kesulitan dalam mengetahui menu mana yang paling banyak dipesan oleh pelanggan dan sebaliknya menu mana

yang dirasa kurang disukai oleh pelanggan. Masalah yang kedua adalah kesulitan dalam hal reservasi ataupun pemesanan menu makanan. Pembeli dihadapkan pada kertas atau daftar menu yang tidak terdapat gambar makanan dan ketersediaan menu pada Hal ini tentu itu. tidak kemudahan memberikan bagi pelanggan untuk memilih menu tertentu dan yang spesial.

3. Pemodelan Use-case

Use case diagram dapat juga digunakan selama proses analisa untuk mendapatkan kebutuhan-kebutuhan (requirement) suatu sistem dan untuk merencanakan bagaimana sistem tersebut bekerja. Dalam sebuah sistem memungkinkan hanya terdapat satu atau beberapa use case.



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Manajemen Restoran

A. Identifikasi actor

A. Identifikasi Aktor

Dari proses manajeme yang sedang berjalan dapat di identifikasi aktor yang mendukung sistem tersebut.

Adapun yang terlibat dalam mekanisme pengolahan data penj ualan sepeda motor Honda yaitu sebagai berikut:

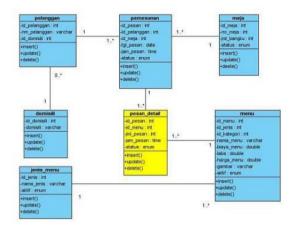
- Customer sebagai Primary
 Business Actor / Pelaku Bisnis
 Utama (PBA). Pembeli makanan
 di resto bambo/Tamu.
- 2. pelayan sebagai Primary System bertugas melayani custumer Pelaku Sistem Utama (PSA).
- 3. kasir sebagai Primary system seseorang yang bertugas sebagai pembayaran serta mencetak struk pembayaran.

Aktor	Tip	Aktivitas	Keuntungan		
	e	actor			
	Akt				
	or				
Custo	PB	Pelangga	Sebagai		
mer	A	n	Pembeli		
			makanan di		
			resto		
			bambo/Tamu.		
Pelaya	PS	Melayani	memberikan		
n	A	Custome	pelayanan terhadap		
		r			
		1	pelanggan/cust		
			omer		
Kasir	PS	Melayani	seseorang		
	A	pembaya	yang bertugas		
		ran.	sebagai		
		Tan.	pembayaran		
			serta mencetak		
			struk		
			pembayaran.		

B. Identifikasi use-case

Class Diagram Class Diagram untuk rancang bangun sistem ini terdiri atas tujuh class yaitu Class meja,Class

pemesanan,Class pelangan ,Class domisili,Class pesan_detail,Class menu dan Class jenis_menu. Seperti digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 2. Class Diagram Sistem Informasi Manajemen Restoran

C. SkenarioTerkait Use-case

Halaman Tampilan Reservasi Halaman ini dapat digunakan oleh pelanggan untuk memesan menu dan meja yang diinginkan serta melihat status reservasi. Seperti ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 3. Tampilan Reservasi

D. Pembuatan diagram use-case

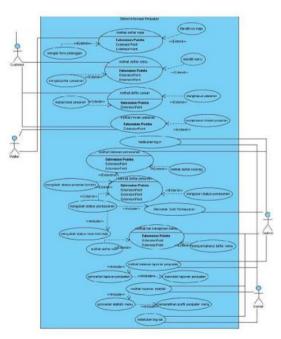
Pada manajemen restoran yang berjalan saat ini terutama bagian penjualan terdapat beberapa masalah yang apabila tidak diatasi dengan baik dapat mengganggu kegiatan penjualan menu pada Resto Bambo dan dapat berdampak kualitas pelayanan pada kepuasan pelanggan. Masalah yang adalah dihadapi stakeholder kesulitan dalam mengetahui menu mana yang Rancangan fungsional

bertujuan untuk mengkomunikasikan rancangan sistem kepada user, dengan menggunakan *Use Case* Diagram dan *Class* Diagram.

1. Use Case Diagram

Diagram ini menggambarkan dari aplikasi proses dikembangkan dari tahap pengisian form pelanggan, jumlah pesanan, pemrosesan pesanan, mengubah pesanan status dan pembayaran,mengubah status reservasi meja, melihat daftar menu sampai dengan proses pelaporan memodifikasi (melihat mencetak laporan). Diagram ini terdiri atas 30 usecase dan

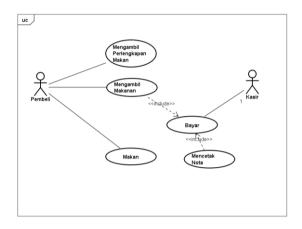
4 aktor. Seperi digambarkan pada gambar berikut.



Gambar 4. Use case diagram manajemen Resto Bambo

4 Pemodelan Class Diagram

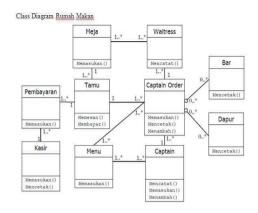
Setiap diagram Class memiliki Class (kelas), association, dan multiplicity. Sedangkan navigability (alur arah) dan role (kegiatan) merupakan optional (tidak diharuskan).

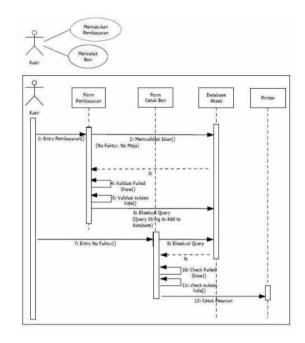


1. Pemodelan Diagram Sequence

Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek.

2. Pemodelan Diagram Aktifitas





5. Metode Pengembangan Model (Ex: Waterfall/Air Terjun)

perangkat lunak penulis menggunakan metode pengembangan perangkat lunak model air terjun (waterfall)". Berikut adalah bentuk diagram model waterfall.

